

## INTISARI

Perawatan mesin merupakan suatu kegiatan yang diarahkan pada tujuan untuk menjamin kelangsungan suatu sistem produksi, sehingga dari sistem tersebut dapat menghasilkan suatu output yang dikehendaki. Pada dasarnya tipe kegiatan perawatan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu kegiatan *preventif* dan kegiatan *korektif*. Kegiatan dalam perawatan *preventif* ditujukan terutama pada komponen yang sering mengalami kerusakan dalam suatu sistem antara lain yaitu perencanaan dan penjadwalan penggantian komponen yang sering mengalami kerusakan, pencatatan dan pengamatan, serta menjaga persediaan komponen yang tepat. Tujuan untuk menentukan waktu penggantian maksimum suatu komponen akan memberikan gambaran yang lebih efisien dalam hal tingkat ketersediaan komponen yang berimbas langsung pada penyediaan total biaya persediaan pertahunnya. Penentuan waktu penggantian akan suatu komponen akan memperhatikan faktor waktu penggantian korektif, preventif, tingkat keandalan, dan laju kerusakannya. Penelitian dilakukan pada bagian *divisi molding injection* CV APG (Asia Protendo Graha) Surakarta dengan komponen yang diamati yaitu *heater nozzel* yang sering mengalami penggantian karena kerusakan. Perencanaan kegiatan perawatan pencegahan ini memberikan gambaran waktu penggantian maksimum untuk komponen heater nozzel yang diperkenankan antara 21-29 hari (untuk jenis mesin yang berbeda-beda). Jumlah komponen untuk pemesanan optimal sebesar 66 unit dan pengadaan komponen *heater nozzel* ketika stok atau persediaan tinggal 2 unit dengan total biaya persediaan komponen Rp 10.161.353 per tahun, dibandingkan dengan kenyataan didapat penghematan sebesar Rp. 2.566.611- atau sebesar 20,16 % .

Kata kunci : perawatan, *preventif*, *korektif*, *molding injection*, *heater nozzel*.